**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Pengajaran di era masa kini sudah banyak berubah dan tentu saja para pengajar, khususnya para Dosen di Perguruan Tinggi wajib mengubah gaya mengajar yang berorientasi kepada minat dan bakat mahasiswa yang diajarnya. Tentu proses pengajaran saat ini dapat terjadi baik secara daring (dalam jaringan/online) dan luring (luar jaringan/offline). Tentu skema pengajaran luring sudah diterapkan dari generasi ke generasi hingga sekarang, namun tentu saja perlu perubahan yang dapat disesuaikan dengan zaman saat ini. Hal ini juga berlaku dengan pengajaran daring. Tenaga pendidik saat ini baik di segala usia wajib menyesuaikan diri dengan pengajaran daring karena pandemic covid-19 yang melanda bangsa dan dunia hingga saat ini. Untuk itu, maka sangat perlu bagi tenaga pendidik untuk mempersiapkan metode yang tepat di setiap pengajaran yang dilakukannya. Melalui naskah buku ini, maka penulis akan menawarkan beberapa tips jurus jitu dengan pengajaran baik daring maupun luring kepada para pembaca.

Pada Bab 1 yang berjudul pendahuluan akan membahas mengenai perkembangan metode pengajaran dan jenisnya yang digunakan oleh tenaga pendidik di Perguruan Tinggi. Selanjutnya adalah pemaparan mengenai beberapa ringkasan metode pengajaran daring yang berasal dari rangkuman beberapa hasil penelitian di Perguruan Tinggi di Indonesia yang akan menjadi pembahasan di Bab 2. Untuk bab 3, penulis akan merincikan beberapa metode pengajaran luring dari masa ke masa hingga perubahan di masa sekarang ini yang berorientasi dengan minat dan bakat pelajar.

Tentu saja buku ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna, namun tetap berharap dapat memberikan referensi dan masukan bagi para pengajar khususnya di tingkat Perguruan Tinggi dengan harapan tentunya mahasiswa yang menjadi subjek tersebut akan dapat mengaplikasikan baik bakat dan minat mereka yang berasal dari capaian pengajaran baik secara daring maupun luring. Capaian ini tentunya dapat mendukung kebijakan dari Kemendikbud perihal keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di masa mendatang. Sebagai penutup, setiap tenaga pendidik wajib melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat agar dapat menciptakan lulusan yang benar-benar berkualitas dan berguna baik bagi masyarakat, bangsa dan negara ini.